

**BUAH SEBAGAI MEDIA
EKSPRESI WAJAH MANUSIA
DALAM FOTOGRAFI KONSEPTUAL**



KARYA SENI

Tugas Akhir ini diajukan untuk melengkapi persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Fotografi

**Oleh:
YUSTRIHANI
NIM 0610366031**

**PROGRAM STUDI S – 1 FOTOGRAFI JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2012**

**BUAH SEBAGAI MEDIA
EKSPRESI WAJAH MANUSIA
DALAM FOTOGRAFI KONSEPTUAL**



KARYA SENI
Tugas Akhir ini diajukan untuk melengkapi persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Fotografi

Oleh:
YUSTRIHANI
NIM 0610366031

**PROGRAM STUDI S – 1 FOTOGRAFI JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2012**

**BUAH SEBAGAI MEDIA
EKSPRESI WAJAH MANUSIA
DALAM FOTOGRAFI KONSEPTUAL**



3794/H/S/2012

27/2/2012

R

KARYA SENI

Tugas Akhir ini diajukan untuk melengkapi persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Fotografi

Oleh:
YUSTRIHANI
NIM 0610366031



**PROGRAM STUDI S – 1 FOTOGRAFI JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2012**

**BUAH SEBAGAI MEDIA EKSPRESI WAJAH MANUSIA DALAM
FOTOGRAFI KONSEPTUAL**

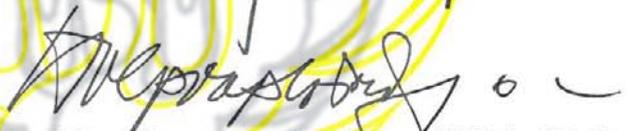
Diajukan oleh
YUSTRIHANI
0610366031

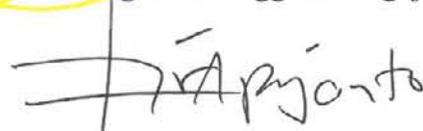
Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal... **24 FEB 2012**




Edlal Rusli, S.E., M.Sn.
Pembimbing I / Anggota Penguji


Panungkas Wahyu S., M.Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji


Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, M.F.A., Ph.D.
Cognate / Anggota Penguji


M. Fajar Apriyanto, M.Sn.
Ketua Jurusan / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
Nip. 19580912198601 1001

Karya ini saya persembahkan kepada

Bapak dan Ibu Jercinta

Yang selalu ikhlas memberikan ruang doa dalam setiap sujudnya

Untuk segala kesuksesan dan kelancaran

Dalam tiap langkah kecilku untuk mencapai cita-cita

Terima kasih untuk semuanya



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : YUSTRIHANI
No. Mahasiswa : 0610366031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : BUAH SEBAGAI MEDIA
EKSPRESI WAJAH MANUSIA
DALAM FOTOGRAFI KONSEPTUAL

Menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 19 Januari 2012

METERAI
TEMPEL
PILAR MENDUKA BANGSA
TOLAK KORBAN

0E892AA-F865210876

6000

DJP

Yustrihani

HALAMAN MOTTO

*Kesuksesan terjadi bukan karena
sebuah keajaiban,
Melainkan terjadi karena
sebuah kerja keras*



KATA PENGANTAR

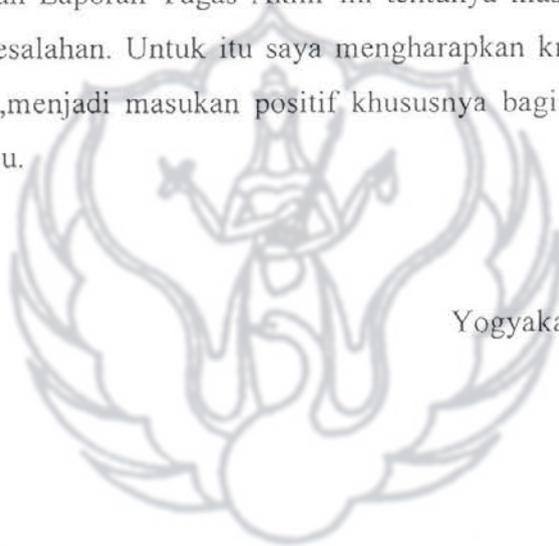
Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT, atas segala karunia dan ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dan segala rangkaiannya dengan sebaik-baiknya sehingga patut adanya laporan ini sebagai bukti tertulis bahwa saya telah menyelesaikan Program Studi S-1 Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama kurang lebih lima setengah tahun saya telah belajar dan mendalami fotografi, sehingga saya berharap fotografi adalah bidang yang akan digeluti nanti di dunia kerja setelah lulus studi. Berbagai bekal seperti ilmu, pengetahuan, dukungan, bimbingan, bantuan dan sebagainya dari berbagai pihak khususnya dari Fakultas Seni Media Rekam maupun Institut Seni Indonesia telah dicurahkan kepada saya, untuk itu dengan tulus hati, saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. A. M. Hermien Kusmayati, S.S.T.,S.U., Rektor ISI Yogyakarta,
2. Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., Dekan FSMR, ISI Yogyakarta,
3. Drs. Anusapati, M.F.A., Pembantu Dekan I, FSMR, ISI Yogyakarta,
4. Marsudi, S.Kar., M.Hum. Pembantu Dekan II, FSMR, ISI Yogyakarta,
5. Pamungkas Wahyu S., M.Sn., Pembantu Dekan III, FSMR, ISI Yogyakarta, sekaligus dosen wali serta Dosen Pembimbing II,
6. M. Fajar Apriyanto, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta,
7. Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta,
8. Edial Rusli, S.E., M.Sn., Dosen Pembimbing I,
9. Dosen-dosen Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta,
10. Edy Prayitna dan Eni Sulistyowati, Staf Tata Usaha Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta,
11. Seluruh Staf Akmawa Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta,

12. Bapak dan Ibu yang selalu sabar mendoakan, membesarkan hati, dan mendukung penulis baik material maupun moral,
13. Kedua Kakakku: Mbak Heni dan Mbak Wit yang selalu memberikan semangat dan dukungan melalui doa, nasihat, dan pikiran,
14. Satrio yang selalu memberi semangat, motivasi, saran dan dukungan,
15. Teman-teman Angkatan 2006, Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta, tetap kompak dan semangat,
16. Idham, Jeha, Didik, Cha-cha, Intan, Vicky, Mas Dorus, Mbak Tika, Vando, Benjo yang sudah membantu dalam proses pemotretan.
17. dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses terselesaikannya Tugas Akhir ini namun tidak bisa tertulis di sini.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar ,menjadi masukan positif khususnya bagi penulis dan rekan-rekan sebidang ilmu.



Yogyakarta, 19 Januari 2012

Yustrihani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PENGESAHAN	iii	
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv	
HALAMAN PERNYATAAN	v	
HALAMAN MOTTO	vi	
KATA PENGANTAR	vii	
DAFTAR ISI	ix	
DAFTAR KARYA	xi	
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	xii	
ABSTRAK	xiii	
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Penciptaan	1	
B. Penegasan Judul	4	
C. Rumusan Masalah	5	
D. Tujuan dan Manfaat	6	
E. Metode Pengumpulan Data	8	
F. Tinjauan Pustaka	9	
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN		
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	12	
B. Landasan Penciptaan atau Teori	16	
C. Tinjauan Karya	16	
D. Ide dan Konsep Perwujudan atau Penggarapan	21	
BAB III. METODE PROSES PENCIPTAAN		
A. Objek Penciptaan	26	
B. Metodologi Penciptaan	35	
C. Proses Perwujudan	36	
BAB IV. ULASAN ATAU PEMBAHASAN KARYA		53
BAB V. PENUTUP		
A. Kesimpulan	95	
B. Saran-Saran	96	

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN

A. Desain Poster Pameran 123
B. Desain Katalog Pameran 124
C. Foto Suasana Ujian 125
D. Foto Suasana Pameran 126
E. Biodata Penulis 128



DAFTAR KARYA

Judul Karya	Halaman
1. <i>Don't Eat Me</i> , 30cm x 45cm	56
2. <i>Help Me</i> , 30cm x 45cm	59
3. <i>I Hate You</i> , 30cm x 45cm	62
4. <i>Broken Heart</i> , 30cm x 45cm	65
5. <i>Hurt</i> , 30cm x 45cm	68
6. <i>Nostalgia</i> , 30cm x 45cm	71
7. <i>Kiss Me</i> , 30cm x 45cm	75
8. <i>Over Weight</i> , 30cm x 45cm	78
9. <i>Waiting For a Line</i> , 30cm x 45 cm	81
10. <i>Sick</i> , 30cm x 45cm	84
11. <i>Competition</i> , 30cm x 45cm	87
12. <i>Surprise</i> , 30cm x 45cm	90
13. <i>I Can Lie</i> , 30cm x 45cm	93
14. <i>Kill You</i> , 30cm x 45cm	96
15. <i>Strawberry Park</i> , 30cm x 45cm	99
16. <i>Alieneted</i> , 30cm x 45cm	102
17. <i>STOP... Hurt Me</i> , 30cm x 45cm	105
18. <i>For You</i> , 30cm x 45cm	108
19. <i>Togetherness</i> , 30cm x 45cm	111
20. <i>Think a Idea</i> , 30cm x 45cm	114

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar	Halaman
Foto Karya <i>Enigmind.com</i> , Tom Herbrich, Vlod Azalov	13
Foto Karya <i>Enigmind.com</i>	18-19
Foto Karya Vlod Azalov	20
Foto Karya Tom Herbrich.....	21-22
Tabel Karakter Warna Dalam Bahasa Rupa	28-29
Keterangan Kamera Canon EOS 7D	37
Tabel Spesifikasi Canon EOS 7D	37
Keterangan Lensa Canon 50mm / F 1.4	38
Keterangan Lensa Canon 18-120mm	39
Keterangan Flash Canon 430 EX	39
Keterangan <i>Triger</i>	39
Tabel Daftar Karakteristik Buah	40-42
Foto Properti Pendukung	42
Menu <i>Blending Mode</i>	43
Menu <i>Curve/Level Contras</i>	44
Menu <i>Brush, Dogging</i> dan <i>Brush</i>	45
Menu <i>Hue/Saturation</i>	45
Menu <i>Cropping</i>	46
Foto Dokumentasi Proses Perwujudan	48
Bagan Sketsa Konsep Proses Perwujudan	49
Bagan Rencana Pembuatan Karya	51

BUAH SEBAGAI MEDIA EKSPRESI WAJAH MANUSIA DALAM FOTOGRAFI KONSEPTUAL

Yustrihani

ABSTRAK

Ide dan konsep dari sebuah proses perwujudan akan menjadi sempurna apabila sebelumnya dilakukan beberapa pendekatan terhadap objek yang akan digunakan pada proses perwujudan karya seni. Buah adalah salah satu hasil bumi yang memiliki beragam jenis bentuk, dan warna yang berbeda. Dalam setiap bentuk pada masing-masing buah memiliki keunikan tersendiri. Keunikan-keunikan tersebut dimanfaatkan sebagai media dari ekspresi wajah manusia, sehingga dalam penyampaian pesan dari ekspresi yang dimaksudkan dapat tersampaikan dengan baik. Ekspresi wajah manusia selalu menarik untuk dijadikan sebuah karya seni fotografi.

Karya-karya Tugas Akhir ini adalah penggabungan antara ekspresi wajah manusia dengan karakteristik buah dengan teknik blending. Konsep cerita dalam setiap karya ini merupakan hasil perkembangan imajinasi dari pengamatan dilingkungan sekitar. Karya fotografi ini termasuk dalam ranah fotografi konseptual karena dalam proses penciptaannya dibuat ide konsep cerita terlebih dahulu agar pesan yang ingin disampaikan dapat ditujukan dengan baik. Hasil Karya Tugas Akhir ini diharapkan menjadi referensi baru dan berbeda dalam berkesenian, khususnya dalam dunia fotografi.

Kata Kunci :

Buah, Media, Ekspresi Wajah Manusia, Fotografi Konseptual

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan dunia fotografi saat ini telah mengalami kemajuan yang begitu pesat. Kemajuan teknologi alat fotografi yang semakin canggih mampu memberikan kemudahan bagi dunia fotografi untuk menciptakan sebuah karya seni, namun hal itu tidak menyempitkan ide kreatif bagi dunia fotografi untuk mengeksplorasi lebih luas tentang fotografi.

Dari segi estetis misalnya, fotografi tidak lepas dari faktor sejarah yang menghadirkannya ke dunia. Hal ini dikaitkan dari berbagai upaya para seniman Renaissance untuk memudahkan mereka dalam melukis alam dan manusia dengan menciptakan suatu 'aparatus' yang disebut *camera lucida* dan *camera obscura*. Kedua alat bantu tersebut mendapatkan julukan sebagai 'an aid in drawing'. Dalam perkembangannya fotografi mampu mencirikan dirinya menjadi suatu cabang yang terpisah dari induk 'seni lukis' dan menjadi suatu medium ekspresi yang mandiri disamping masih memiliki kemandirian yang lain dalam aplikasi dunia desain¹. Fotografi merupakan istilah yang berasal dari bahasa Latin, yaitu *photos* dan *graphos*. *Photos* artinya cahaya atau sinar, sedangkan *graphos* artinya menulis atau melukis².

Dalam kehidupan kita sehari-hari pasti sudah mengenal dengan buah. Pada ilmu pertanian, buah merupakan organ pada tumbuhan berbunga yang

¹ Soeprapto Soedjono, *Pot-Pourri Fotografi* (Jakarta:Universitas Trisakti, 2006), hlm. 50.

² R. Amien Nugroho, *Kamus Fotografi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), hlm. 250.

merupakan perkembangan lanjutan dari bakal buah atau (ovarium)³. Buah merupakan salah satu kekayaan alam yang dimiliki negara kita. Hasil kekayaan ini memiliki beraneka ragam bentuk dan juga warna. Tak sedikit dari jenis buah-buahan yang ada di Indonesia memiliki tekstur dan bentuk yang unik contohnya seperti buah durian, jambu mete, dan salak. Keunikan-keunikan itu yang menjadi daya tarik untuk memilih buah sebagai objek penciptaan. Sebagai pemanfaatan akan hasil bumi, dalam proses penciptaan karya seni digunakan buah sebagai objek utamanya.

Banyak antara kita mencoba untuk menampilkan ekspresi wajah sebaik mungkin. Penampilan wajah yang seolah menggunakan topeng ini dimaksudkan untuk menutupi rahasia terdalam kita, atau agar tidak menampakkan emosi atau sifat asli kita. Walaupun demikian, kita masih bisa mencoba menerka-nerka karakter orang lain dari wajah mereka. Ekspresi wajah dapat memberikan banyak informasi tentang suasana hati, kesehatan, temperamen (watak atau sifat), serta status sosial dan ekonomi. “ *Wajah anda adalah buku, yang dengannya orang bisa membaca persoalan-persoalan ganjil,*” demikian kata pujangga terkenal William Shakespeare. Karena itu, wajah adalah cermin jiwa, dan kita harus mensyukurinya⁴.

Pengamatan akan karakter seseorang yang berekspresi dengan mimik muka yang berbeda-beda dijadikan inspirasi untuk lebih memahami akan arti dalam setiap karakter ekspresi yang ditimbulkan. Sebagai contoh ekspresi yang diamati adalah ekspresi ketika seseorang menangis. Ekspresi ini memiliki karakter yang sangat kuat. Dengan garis-garis wajah yang dibentuk,

³ <http://id.wikipedia.org/wiki/Ekspresi>

⁴ Dwi Sunar Prasetyono, *Membaca Wajah Orang* (jogjakarta:Penerbit Think), hlm. 17.

ekspresi ini mampu memberikan kesan kepada orang yang melihat bahwa ekspresi ini wujud dari aktivitas menangis. Lain halnya dengan ekspresi wajah bahagia, garis-garis yang terbentuk pun berbeda dengan garis wajah yang dibentuk ketika sedih atau menangis. Keunikan yang demikian yang mampu memberikan ide kreatif yang baru dalam pembuatan karya seni fotografi.

Karya fotografi yang akan ditampilkan dalam penciptaan karya seni ini ditampilkan dalam tekstur dan bentuk buah sebagai medianya. Keunikan dan keanekaragaman bentuk ekspresi manusia memberikan ide dan kreativitas dalam mewujudkan karya fotografi ini dengan menggunakan teknik *blending*.

Alasan pemilihan buah sebagai objek media dalam penciptaan karya seni ini dipilih karena buah merupakan benda yang memiliki keanekaragaman bentuk yang unik. Keunikan itu telah memberikan inspirasi dan ide untuk menggabungkan antara tekstur dan bentuk buah dengan ekspresi manusia yang juga memiliki keunikan yang beragam. Dalam perwujudan karya seni ini, dipilih teknik *blending* untuk pengerjaan *finishing*-nya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan efek tiga dimensi pada setiap karya yang diciptakan, sehingga hasil karya yang diwujudkan mampu memberikan sesuatu yang baru dalam dunia fotografi. Selain pemilihan buah dan juga ekspresi wajah manusia, dalam karya fotografi ini akan diberikan konsep cerita pada setiap tema yang akan dibuat sehingga hasil karya yang diwujudkan memiliki arti dalam setiap *capture* yang ditampilkan.

Konsep yang dimaksudkan dalam proses ini yaitu, penambahan properti dan membuat setting tempat sehingga hal ini dapat mendukung cerita yang ingin disampaikan. Dalam beberapa karya yang akan diwujudkan ada yang menyerupai animasi, yang mana buah yang digunakan sebagai objek utama akan ditambahkan tangan atau kaki sehingga buah tersebut memiliki kesan hidup.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan penafsiran judul, perlu adanya penegasan judul dari judul “ **BUAH SEBAGAI MEDIA EKSPRESI WAJAH MANUSIA DALAM FOTOGRAFI KONSEPTUAL**”. Penulis terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah pokok dalam judul tersebut, sebagai berikut :

1. Buah : Bagian tumbuhan yang berasal dari bunga atau putik⁵.
Benda atau objek yang digunakan sebagai media dalam penciptaan karya seni.
2. Media : Tempat Berciri seperti⁶.
3. Ekspresi Wajah Manusia : Pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan dan sebagainya) dengan gerak bagian depan dari kepala⁷.

⁵ Drs. Suharso dan Dra. Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.94

⁶ *Ibid*, hlm.262

⁷ *Ibid*, hlm.130

4. Fotografi Konseptual : Seni dan proses penghasilan gambar melalui cahaya pada film atau permukaan yang dipekatkan⁸.

Salah satu *genre* fotografi, foto yang diambil berdasarkan sebuah konsep atau ide yang biasanya sudah ditentukan terlebih dahulu⁹.

Maksud judul untuk tugas akhir ini adalah menyampaikan setiap pesan dari ekspresi wajah manusia ke dalam bentuk atau warna buah yang kemudian dikemas dalam karya fotografi konseptual. Buah adalah sebuah objek yang setiap jenisnya memiliki karakter. Karakter tersebut terletak pada bentuk, garis, dan warna yang dimiliki pada masing-masing jenis buah. Adapun ekspresi wajah adalah sebuah karakter yang dihasilkan manusia dari gerakan otot sebagai penyampaian pesan atau komunikasi. Imajinasi dengan membuat benda mati menjadi sesuatu yang hidup dan mampu memberikan informasi adalah perwujudan dari karya seni fotografi ini untuk dapat melakukan komunikasi dengan para penikmat fotografi.

C. Rumusan Masalah

Pemilihan karakteristik buah sebagai media konseptual dalam penciptaan karya seni merupakan hasil perenungan dari pengamatan penulis pada lingkungan sekitar. Ada beberapa permasalahan yang menjadi dasar pemikiran dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir Fotografi ini.

⁸ <http://id.wikipedia.org/wiki/Ekspresi>

⁹ Griand Giwanda, S.Si, *Panduan Praktis Belajar Fotografi*, (Jakarta 2001), hlm.2

Permasalahan ini akan diuraikan dan dianalisis dalam bentuk tulisan dan karya seni fotografi. Hal-hal tersebut adalah :

1. Bagaimana memadukan bentuk ekspresi manusia dengan karakteristik buah ?
2. Bagaimana membuat sebuah cerita dalam setiap konsep penciptaan karya seni ?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan :

Dalam setiap karya seni mengandung sebuah pesan atau cerita yang ingin disampaikan. Penuangan imajinasi kedalam karya seni fotografi ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Membuat dan menciptakan karya seni fotografi yaitu dengan penggabungan antara objek buah dan karakter ekspresi wajah manusia dalam bentuk fotografi konseptual.
- b. Eksplorasi teknik digital imaging untuk membangun imajinasi cerita dalam karya fotografi konseptual.

2. Manfaat:

Terciptanya ide penciptaan karya seni ini diharapkan memiliki manfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bidang fotografi dan lembaga.

- a. Memberikan wacana atau ide baru yang kreatif dalam dunia fotografi, serta memberikan dorongan untuk selalu berinovasi dalam setiap konsep pembuatan karya seni fotografi.

- b. Memberikan hasil karya seni fotografi yang ditampilkan sebagai pengayaan nilai estetika fotografi konseptual. Memberikan referensi ide kreatif baru untuk teman-teman pecinta dan penikmat fotografi.
- c. Mengenalkan fotografi konseptual kepada penikmat fotografi dan beragam masyarakat.

E. Metode Pengumpulan data

Sebagai pendekatan karya yang akan dibuat perlu adanya data akan karya-karya referensi atau karya-karya yang digunakan sebagai inspirasi. Dalam penciptaan karya seni ini penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat akan karya referensi dan juga fotografer yang menjadi inspirasi. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis di antaranya adalah:

- a. Metode Kepustakaan

Bahan kepustakaan yang digunakan penulis meliputi buku, majalah, dan situs internet. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan beberapa foto yang digunakan sebagai acuan referensi. Selain karya-karya referensi, penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan karya-karya fotografi yang konsepnya di luar dari konsep penulis. Hal ini dilakukan untuk perbandingan antara karya referensinya dengan karya lain sehingga harapan untuk membuat sebuah ide kreatif yang baru mampu terwujud.

b. Metode Pengamatan

Metode ini dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi dan mengamati beberapa hal yang dibutuhkan dalam perwujudan penciptaan karya seni. Metode pengamatan ini dimaksudkan untuk lebih mengerti dan mendalami akan ekspresi manusia dalam setiap individu.

c. Metode Eksperimentasi

Untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda perlu dilakukannya sebuah eksperimentasi untuk mencoba hal-hal yang ingin diciptakan. Metode ini bertujuan untuk melihat kekurangan dan kelebihan dalam proses perwujudan karya seni sehingga dapat diketahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dan hal-hal apa saja yang perlu dipertahankan.

F. Tinjauan Pustaka

Pada Proses penciptaan karya seni fotografi ini sebagai bahan analisis hasil penciptaan karya seni serta analisis berbagai teori yang digunakan maka dibutuhkan beberapa bahan pengumpulan data yang berasal dari metode pustaka. Proses pengumpulan data yang berasal dari metode pustaka, didapatkan dari berbagai rujukan yang membahas tentang teknik yang digunakan pada proses penciptaan serta teori-teori yang berkaitan dengan proses penciptaan ini.

Namun rujukan yang dimaksud tidak ditemukan, maka sebagai bahan pustaka untuk proses pengumpulan data tersebut digunakan beberapa buku yang memiliki kaitannya dengan tema pada proses penciptaan karya seni fotografi ini. Beberapa rujukan pustaka tersebut adalah :

Cara Membaca Suasana Emosi Orang (Paul Ekman; 2010). Semua perasaan umum manusia itu bekerja dalam ranah emosi. Situasi emosional itu bisa berubah dan pasang surut, yang amat susah kita ketahui. Buku ini berisi panduan lengkap dan praktis bagaimana cara membaca situasi emosional orang lain, dalam ekspresi, dan dalam situasi.

Komposisi Fotografi (Prof. Dr. R.M. Soelarko; 1990). Memotret atau membuat foto sebenarnya memang tidak mudah, dalam arti agar kita mendapatkan hasil yang cukup baik. Kita tidak hanya diwajibkan menguasai peralatan fotografi dan masalah keindahan belaka, tetapi juga harus memahami masalah komposisi.

Membaca Wajah Orang (Dwi Sunar Prasetyono; 2008). Ekspresi wajah dapat memberi petunjuk tentang apa yang sedang dirasakan dan berkembang dalam pikiran dan hati seseorang. Perasaan senang, susah, sedih, gembira, atau marah dapat dilihat dari ekspresi wajah.

Nirmana Dasar-Dasar Seni dan Desain (Drs. Sadjiman Ebdi Sanyoto; 2009). Secara rinci buku ini membahas analisis unsur-unsur seni rupa dan desain yang meliputi: bentuk, raut, ukuran, arah, warna, *value*, tekstur, dan ruang sebagai bekal dasar merupa.

Pot – Pourri Fotografi (Soeprapto Soedjono; 2006). Buku ini berisi tentang perpaduan unsur gambar karya-karya dan teks naskah fotografi yang akan memberikan manfaat terhadap upaya-upaya pengayaan wawasan yang tidak saja berupa wacana pemikiran tetapi juga wacana estetis.

Panduan Praktis Belajar Fotografi (Griand Giwanda, S.Si. ; 2004).

Buku ini berisi panduan tentang dunia fotografi, mulai pengenalan kamera dan film, cara memilih film, teknik pencahayaan, sampai wirausaha fotografi, lengkap dengan ilustrasi dan foto penunjang.

Seni Membaca Wajah (Adhe Firmansyah; 2010). Wajah digunakan untuk membaca kesehatan dan kepribadian seseorang karena wajah merupakan refleksi alam bawah sadar manusia. Seni membaca wajah atau lebih dikenal dengan fisiognomi adalah seni membaca bentuk dan ciri-ciri khusus wajah seseorang yang dihubungkan dengan kesehatan, kepribadian, bahkan kejadian mendatang pada seseorang. Melalui wajah seseorang, banyak muatan rasa dan hal penting yang bisa kita temukan dan pelajari.

Soedjai Kartasasmita di Belantara Fotografi Indonesia (Risman Marah (ed) ; 2008). Sosok Soedjai Kartasasmita yang lebih akrab disapa Pak Soedjai adalah seorang yang amat dikenal di belantara dunia perkebunan. Buku ini berisi gambaran dan pengenalan yang lebih jauh tentang sosok Soedjai Kartasasmita dan karya-karyanya.

The Complete Photographer (Andreas Feininger; 1969). Perkembangan kemajuan teknologi yang pesat telah membawa beberapa trend baru dalam dunia fotografi. Buku ini berisi bagaimana menjadi seorang fotografer yang bagus dengan pelatihan manual dan referensi kerja.

81 Macam Buah Berkhasiat Istimewa (Indy Ainun Hakimah; 2010). Banyak sekali kandungan senyawa yang terdapat dalam buah-

buah. Ada 81 macam buah yang dikupas dalam buku ini, yang disertai nama latin dari masing-masing nama buah dan spesifikasinya.

